

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 21 Nomor 2, Juli 2016

Volume 21 Nomor 2, Juli 2016

REXI ROSANDI DAN YUZZITYA ASMARANTI

Bankruptcy analysis using Springate S-Score Model in all Companies listed
in BEI Year 2011-2014

**ESTI YULIANI, FARICHAH, DAN
NINUK DEWI KUSUMANINGRUM**

Pengaruh tingkat kesehatan Bank terhadap return saham pada perusahaan
Perbankan: Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia

DENI BURHASAN DAN DEWI SUKMASARI

Persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila terhadap
kesiapan dalam menghadapi Asean Economic Community 2015

**TUTI FERAWATI, A. ZUBAIDI INDRA,
DAN YENNI AGUSTINA**

Pengaruh *Monitoring Control* dan informasi *Future Benefit*
investasi alternative terhadap De-eskalasi komitmen

RINDU RIKA GAMAYUNI

Pengaruh kompetensi dan objektivitas auditor internal
terhadap efektivitas fungsi audit internal

**DEZIE L. WARGANEGARA, DEWI SAPUTRI DAN
DONI S. WARGANEGARA**

Earnings cosmetics in earnings of public listed firms in
the Indonesia Stock Exchange

LEGO WASPODO, KOMARUDIN DAN KIAGUS ANDI

Efektivitas sistem pengendalian interen terhadap kualitas kinerja pegawai:
Locus of Control dan *Disfunctional behavior sebagai intervening*

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG

<http://fe-akuntansi.unila.ac.id/download/jak>

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 21 Nomor 2, Juli 2016

Penanggung Jawab:

Farichah

Ketua Penyunting:

Lindrianasari

Penyunting Pelaksana:

Rindu Rika Gamayuni

Penyunting Ahli/Mitra Bestari:

Zaki Baridwan

Universitas Gadjah Mada

Indra Wijaya

Universitas Gadjah Mada

Mahatma Kufepaksi

Universitas Lampung

Susi Sarumpaet

Universitas Lampung

Ratna Septiyanti

Universitas Lampung

Anggota Administrasi/Tata Usaha:

Suleman

Alamat Redaksi/Penerbit:

Redaksi Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Lampung

Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng

Bandar Lampung 35145

Telp. (0721) 705903, Fax. (0721) 705903

rindu.gamayuni@yahoo.com

Frekuensi terbit: enam bulanan

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

The Journal of Accounting and Finance

Volume 21 Nomor 2, Juli 2016

Daftar isi iii

REXI ROSANDI DAN YUZZITYA ASMARANTI

Bankruptcy analysis using Springate S-Score Model in all Companies listed
in BEI Year 2011-2014..... 105-116

**ESTI YULIANI, FARICHAH, DAN
NINUK DEWI KUSUMANINGRUM**

Pengaruh tingkat kesehatan Bank terhadap return saham pada perusahaan Perbankan: Studi
kasus pada Bursa Efek Indonesia..... 117-132

DENI BURHASAN DAN DEWI SUKMASARI

Persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila terhadap kesiapan dalam
menghadapi Asean Economic Community 2015 133-154

TUTI FERAWATI, A. ZUBAIDI INDRA, DAN YENNI AGUSTINA

Pengaruh *Monitoring Control* dan informasi *Future Benefit* investasi alternative terhadap
De-Eskalasi komitmen..... 155-170

RINDU RIKA GAMAYUNI

Pengaruh kompetensi dan objektivitas auditor internal terhadap efektivitas
Fungsi audit internal..... 171-194

**DEZIE L. WARGANEGARA, DEWI SAPUTRI DAN
DONI S. WARGANEGARA**

Earnings cosmetics in earnings of public listed firms
in the Indonesia Stock Exchange 195-208

LEGO WASPODO, KOMARUDIN DAN KIAGUS ANDI

Efektivitas sistem pengendalian interen terhadap kualitas kinerja pegawai: *Locus of Control* dan
Disfunctional behavior sebagai intervening..... 209-228

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNILA TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI
ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila)**

Deni Burhasan

Jurusan Akuntansi FEB Universitas Lampung

Dewi Sukmasari

Jurusan Akuntansi FEB Universitas Lampung

Email: dewsukma@gmail.com

ABSTRACT

This research has motivated some phenomena about some challenges on ASEAN Economic Community and one of them is the readiness student to be more ready in some challenges and skill where it is needed. The ASEAN Economic Community (AEC) will be established in 2015 to integrate the regional economy. A professional accountant or graduated students from accounting department in a member a country may then apply to practice or work as an employed in the company or build a firm in other member countries. This research investigates the perspectives and the competencies of Accounting Student in Economic and business faculty at University of Lampung about their readiness for the challenging of the AEC 2015 and also tests for relationships between the students perspective, competencies and their level of readiness for AEC challenges.

The population in this study was accounting student from Economic and Business Faculty at the University of Lampung. The total of respondents is 90 students from 100 samples. Data used in this study was primary data and to test the data used SPSS 21 software include a descriptive statistical analysis, validity, reliability, test of the coefficient of determination, simultaneous significant test, and hypothesis testing.

The results of the regression analysis show a significant positive relationship between scientific accounting and soft skill of their readiness on AEC 2015 challenges but for their understandings are not show a significant positive relationship. This study also finds that the GAP accounting students are the high level which is more 3.00 approximately and many active students but less English TOEFL skill. The level of student's readiness for the AEC is indicated to be at medium high level.

Keywords: The readiness AEC 2015, Understanding of AEC, Scientific of Accounting, and Soft Skill.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ASEAN sebagai organisasi regional internasional saat ini kembali menjadi perhatian publik, baik internasional maupun regional. Hal ini terkait dengan keberhasilan ASEAN membentuk Piagam ASEAN pada tahun 2007. Pada tahun 1997 tepatnya dalam ASEAN *Summit* yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia para kepala negara ASEAN menyepakati ASEAN *Vision 2020* yaitu mewujudkan kawasan yang stabil dan berdaya saing tinggi dengan pertumbuhan ekonomi yang merata. Dari sinilah muncul ide pembentukan komunitas ASEAN yang memiliki tiga pilar utama, yaitu: (1) *ASEAN Security Community*, (2) *ASEAN Economic Community*, (3) *ASEAN Socio-Cultural Community*.

Pada AEC 2015 berbagai peran akan diperankan oleh masing-masing bagian tidak terkecuali mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang ada di Indonesia saat ini baru mencapai 4,8 juta orang. Bila dihitung terhadap populasi penduduk berusia 19-24 tahun yang partisipasi kasarnya hanya 18,4 persen sedangkan dari usia 19-30 angka partisipasinya hanya 23 persen yang dimana jumlah ini masih tertinggal dengan negara-negara maju. Berdasarkan data yang dihimpun hingga Mei 2013, dari 52.637 orang Akuntan Beregister, hanya 1019 orang yang menjadi Akuntan Publik. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014).

Berdasarkan sumber data pada www.webometrics tahun 2015 Universitas Lampung dinobatkan sebagai 10 besar universitas terbaik di Indonesia dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila atau yang lebih akrab dengan sebutan FEB Unila yang telah masuk dalam 12 besar terbaik di Indonesia pada data peringkat akreditasi ban-pt 2014 sumber <http://ban-pt-universitas.blogspot.com> dan Fakultas terbaik di Universitas Lampung yang telah terakreditasi International pertama di Sumatera setelah menerima sertifikat *the Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, 21 Century Organization* (ABEST 21) dan ISO 1900 : 2008. Hasil itu tidak lepas dari peranan mahasiswa-mahasiswa khususnya Jurusan Akuntansi yang telah mendapat akreditasi A.

Namun dengan melihat tantangan ASEAN *Economic Community* 2015 mendatang apakah mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila khususnya Angkatan 2011 dan 2012 telah sesuai dengan apa yang telah didapatkan FEB seperti pengakuan Internasional dengan kesiapan mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam menghadapi tantangan-tantangan dimasa depan dan siap untuk bersaing baik dari segi *soft-skill* maupun *hard-skill* dengan mahasiswa yang ada di Indonesia maupun mahasiswa asing, khususnya mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi dari negara lain yang ada dikawasan ASEAN. Dengan adanya tantangan tersebut bagaimanakah kemampuan Bahasa Inggris dan teknologi mahasiswa Akuntansi Unila serta apa saja yang perlu diperbaiki dan dipersiapkan oleh mahasiswa maupun jurusan akuntansi itu sendiri di masa yang akan datang.

Kontribusi penelitian ini bagi Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unila sebagai bahan pertimbangan kira-kira hal apa saja yang harus diperbaiki oleh jurusan untuk membuat mahasiswa kedepannya siap menghadapi tantangan global kedepannya dan melihat berapa persen kira-kira mahasiswa akuntansi yang menguasai ilmu akuntansi, bahasa inggris dan informasi teknologi serta mempunyai pengalaman berorganisasi.

B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Pengertian Perspektif

Menurut Putra (2010)

“Perspektif adalah cara kita memandang dan memaknai setiap fenomena berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Setiap fenomena yang ada disekeliling kita ditangkap oleh indera dan di analisa serta diberi makna oleh otak dan akal kita dan akhirnya melahirkan penilaian dan pemaknaan realitas/fenomena sebagai konseptualitas baru melalui sebuah sudut pandang yang menjadi landasan analisa tertentu”

Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu. Cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh.

Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2010)

”Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon”.

Dari beberapa teori itu dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun suatu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan maupun suatu tantangan , karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan dan tantangan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik.

Kesiapan bagi mahasiswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan setelah lulus kuliah, sebagian atau semua mahasiswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Mahasiswa yang akan menjadi calon pekerja akan merasakan bahwa bekerja itu tidaklah mudah dan banyak tantangan . Semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan terlebih dahulu karena memiliki tantangan. Pekerjaan serendah apapun perlu ada persiapan untuk dapat melakukannya.

ASEAN Economic Community 2015

ASEAN *Economic Community* (AEC) 2015 merupakan suatu program bagi negara-negara ASEAN untuk lebih meningkatkan kualitas ekonomi khususnya perdagangan agar menjadi sebuah akses yang lebih mudah seperti menerapkan penghapusan (*Free Trade Area*) Untuk mewujudkan sebuah *single market* (Kimah, 2013).

Peran Mahasiswa Akuntansi dalam ASEAN Economic Community 2015

Prof. Jerry Courvisanos, guru besar *University of Ballarat*, Australia dalam *International Conference, Directions and Strategies Response to Asean Economic Community 2015* mengatakan bahwa dalam menanggapi AEC adalah bukan dengan persaingan melainkan dengan kolaborasi antar negara dan kemampuan mahasiswa dari aspek intelektualitas, kecerdasan dan penguasaan wawasan keilmuan. Ilmu dan wawasan yang dimiliki selain akan memperluas cakrawala pandangan, juga memberikan bekal teoritis maupun praktis dalam pemecahan masalah.

Mahasiswa akuntansi juga harus memiliki semangat juang yang tinggi, berpikiran kritis, dan berkepedulian sosial yang tinggi serta mampu menjadi agen dalam mengembangkan perekonomian Indonesia dengan berani beruwirusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan bisa memotivasi untuk mahasiswa lainnya (Astuti, 2011).

Keilmuan Akuntansi

Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari tentang perekayasaan yang dimana selalu dapat dikembangkan dalam berbagai perubahan lingkungan bisnis yang semakin pesat dan seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Soft Skill

Menurut Elfindri dkk (2011), *soft skills* didefinisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Dalam tantangan era *ASEAN Economic Community 2015* ini mahasiswa diharuskan memiliki beberapa soft skill untuk menunjang mahasiswa kedepannya sehingga sangat mereka merasa siap untuk menghadapi segala tantangan dalam persaingan di era globalisasi kedepan. Soft skill yang dimaksud adalah kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan pengelolaan teknologi informasi serta pengalaman berorganisasi. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus memiliki beberapa soft skill tersebut untuk menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan pada teori kesiapan terhadap:

1. Pemahaman mahasiswa yaitu bagaimana mereka memahami dan mengetahui tentang informasi *ASEAN Economic Community* 2015 dan apa saja yang menjadi manfaat, tantangan dan ancaman serta hal apa saja yang dibutuhkan mahasiswa akuntansi khususnya dalam persiapan *ASEAN Economic Community* 2015.
2. Keilmuan Akuntansi yaitu bagaimana kesiapan mahasiswa memahami dan menguasai beberapa mata kuliah seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah dan lanjutan serta teori akuntansi dan kemampuan dalam mengaudit sebagai keilmuan akuntansi dan beberapa standar yang harus dimiliki minimal oleh seorang mahasiswa akuntansi dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015.
3. *Soft Skill* yaitu bagaimana kesiapan *soft skill* mahasiswa pada tantangan *ASEAN economic Community* 2015 diharuskan memiliki beberapa *soft skill* untuk menunjang mahasiswa kedepannya sehingga sangat mereka merasa siap untuk menghadapi segala tantangan dalam persaingan di era globalisasi kedepan. *Soft skill* yang dimaksud adalah kemampuan bahasa inggris dan penggunaan pengelolaan teknologi informasi serta pengalaman berorganisasi. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus memiliki beberapa *soft skill* tersebut untuk menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.

Oleh karena itu, Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

- H₁: Pemahaman *Asean Economic Community* mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015.
- H₂: Keilmuan Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.
- H₃: *Soft Skill* mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unila.

Sampel Penelitian

Mengingat besarnya jumlah populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive judgment sampling* dengan membagikan kuesioner sesuai dengan yang dikendaki oleh peneliti pada mahasiswa akuntansi unila angkatan 2011 dan 2012 karena pada angkatan ini mahasiswa sudah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan sudah atau sedang mengambil teori akuntansi dan yang kedua pada angkatan ini sudah cukup lama menimba ilmu di akuntansi sehingga dapat merasakan selama 3 dan 4 tahun kurang lebih tentang keilmuan akuntansi dan pengalaman mereka yang didapatkan di Jurusan Akuntansi FEB Unila.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden.

Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yaitu Pemahaman *ASEAN Economic Community* 2015, Keilmuan Akuntansi, *Soft Skill*. Dalam mengukur variable independen ini di dapatkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dibagian variabelnya serta jumlah dari pertanyaannya dari Andadari (2013).
ASEAN Economic Community (AEC) 2015 merupakan suatu program bagi negara-negara ASEAN untuk lebih meningkatkan kualitas ekonomi khususnya perdagangan agar menjadi sebuah akses yang lebih mudah seperti menerapkan penghapusan (*Free Trade Area*) Untuk mewujudkan sebuah *single market*.
keilmuan akuntansi didefinisikan sebagai bidang ilmu (*science*), maka dalam akuntansi ada teori praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada kebiasaan yang ada, tetapi juga dilandasi oleh suatu teori akuntansi yang meliputi konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, yang harus dipegang oleh para praktisi untuk mempertahankan dan menjaga kelayakan dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.
soft skills didefinisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.
2. Variabel dependen atau terikat adalah kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015 yang diadopsi dari penelitian Andadari (2013).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *survey*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sementara itu, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama.

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (variabel X dan variabel Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Analisis Regresi Ganda

Dari analisis tersebut nantinya dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community* 2015

α : Konstanta

β_n : Koefisiensi regresi

X_1 : Pemahaman tentang *ASEAN Economic Community* 2015

X_2 : Keilmuan Akuntansi

X_3 : Soft Skill

e : Standar error (faktor pengganggu di luar model)

Koefisien Determinasi

Guna mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* dan nilai perbandingan, kegunaan dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Perhitungan atau analisis pada penelitian ini memanfaatkan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 21.0 *for Windows*.

Uji F (*Anova*)

Statistik uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen yakni pengaruh tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang disebar sebanyak 100 pada angkatan 2011 dan 2012. Dari kuesioner yang disebar hanya 90 yang kembali dan yang tidak kembali Hasil analisis pengembalian kuesioner disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Deskripsi Data

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang dikirim ke responden	100	100%
2	Kuesioner yang kembali	90	90 %
3	Kuesioner yang tidak kembali	10	10 %

Sumber:: Data primer diolah, 2015

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa Akuntansi Unila dan yang menjadi objek adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2011 dan 2012 FEB Unila. Berikut tabel demografi responden dalam penelitian ini.

Tabel 2
Demografi Responden

Keterangan	Jumlah Orang	Persentase per 100 (%)
Jenis Kelamin 1. Laki-Laki 2. Perempuan	30 60	33% 67 %
Angkatan 1.2011 2. 2012	50 40	56% 44%
IPK 1. <2.50 2. 2.51-3.00 3. 3.01-350 4. >3.50	0 3 39 48	0% 3% 43% 54%
Score TOEFL 1. 340-400 2. 401-450 3. 451-500 4. 501-550 5. > 550	16 28 38 5 3	18% 31% 42% 6% 3%
Kegiatan lembaga yang diikuti 1. BEM 2. DPM 3. HIMAKTA 4. Lain-lain	9 2 29 50	10% 2 32 56%

Organisasi		
1. EEC	16	18%
2. KSPM	35	39%
3. PILAR	3	3%
4. MAHAPEL	2	2%
5. ROIS	34	38%

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 67% dan jumlah angkatan yang paling banyak mengisi kuesioner adalah angkatan 2011 yaitu sebesar 56%. Sebagian besar IPK mahasiswa akuntansi 3.01-.350 yaitu sebesar 43% dan Score kemampuan Bahasa Inggris TOEFL mahasiswa diatas 500 paling yaitu hanya sebesar 9 % dan sebagian besar mahasiswa sudah cukup aktif dengan mengikuti kelembagaan di luar jurusan serta organisasi yang paling banyak diikuti mahasiswa adalah KSPM yaitu sebesar 39%.

Pada penelitian ini juga peneliti menambahkan data soal keilmuan akuntansi untuk mendukung variabel keilmuan akuntansi yang dapat menjadi salah satu ukuran untuk mengukur kemampuan kesiapan mahasiswa akuntansi dari segi keilmuan dengan memberikan pertanyaan benar atau salah pada soal yang ditanyakan kepada responden dan juga peneliti menambahkan daftar pertanyaan kepada responden tentang kelanjutan mereka dan pendapat mereka mengenai program yang dapat mendukung peningkatan kualitas dan pengembangan di jurusan akuntansi FEB Unila itu sendiri. Berikut tabel hasil responden soal keilmuan dan pendapat mereka mengenai rencana ke depan dan program ke depan.

Tabel 3
Soal Keilmuan Akuntansi

Keterangan Soal Keilmuan	Jawaban Benar	Benar	Salah	Persentase Mahasiswa yang menjawab benar
Pengantar Akuntansi	Benar	62	28	69%
Akuntansi Keuangan Menengah	Salah	48	42	47%
Akuntansi Keuangan Lanjutan	Benar	33	57	37%
Audit	Benar	79	11	88%
Pajak	Benar	34	56	38%
Teori Akuntansi	Benar	40	50	44%
Sistem Pengendalian Manajemen	Benar	57	33	63%

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hanya ada pada 3 keilmuan akuntansi yang mahasiswa menjawab dengan benar diatas 50 % yaitu pengantar akuntansi, audit dan sistem pengendalian manajemen sedangkan 4 pada keilmuan yang lain mahasiswa yang menjawab benar di bawah 50%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mahasiswa harus lebih meningkatkan lagi kemampuan keilmuan akuntansinya sehingga kedepannya dapat siap bersaing dan siap dalam kesiapan tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.

Tabel 4
Opini Mahasiswa

Keterangan	Jumlah	Persentase %
1. Melanjutkan Studi		
a. Ya	78	87%
b. Tidak	12	13%
jika YA.		
a. Profesi	20	25%
b. Pendidikan magister	13	17%
c. Magang	3	4%
d. Pegawai	35	45%
e. Wirausaha	7	9%
2. Perlunya program pendukung di FEB		
a. Ya	77	86%
b. Tidak	13	14%
Jika Ya.		
a. Persiapan tes CPA	15	19%
b. <i>Internasional Class</i>	18	24%
c. <i>Exchange Program</i>	24	31%
d. <i>Internship Program</i>	10	13%
e. <i>Partnership Program</i>	10	13%

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Dari tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang ingin melanjutkan ke jenjang cukup sangat tinggi yaitu ada 87% dan 12 % tidak ingin melanjutkan kejenjang lebih tinggi dan 35 % mahasiswa akuntansi Unila nantinya ingin menjadi pegawai baik diperusahaan swasta maupun instansi pemerintahan. Dari data di atas juga dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya 86% mahasiswa yang setuju dengan adanya program tambahan baru untuk diterapkan di jurusan maupun fakultas untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan global kedepannya dan dari 87% mahasiswa yang setuju mereka sangat setuju dengan diadakannya program baru yaitu exchange program yang berada di peringkat pertama dengan jumlah 35% lebih besar dibandingkan dengan program lainnya untuk peningkatan pengembangan maupun *skill* mahasiswa tersebut.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam suatu penelitian digunakan untuk memberikan

gambaran atau deskripsi mengenai variable-variabel penelitian yakni kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015, pemahaman tentang AEC, keilmuan akuntansi, dan *soft Skill*. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Mo dus	Std. Devi ation
Kesiapan Dalam Tantangan AEC 2015 (Y)	90	2.0	5.0	3.922	4	.5005
Pemahaman ASEAN Economic (X1) Community 2015	90	2.0	5.0	4.226	4	.4891
Keilmuan Akuntansi (X2)	90	1.0	5.0	4.214	3	.4842
Soft Skill (X3)	90	1.0	5.0	3.890	3	.4585
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil analisis tabel deskriptif pada tabel 4.2 terdapat sejumlah 90 responden. Nilai minimum masing-masing variabel yaitu Y sebesar 2.0 sedangkan untuk X1 sebesar 2, X2 sebesar 1 dan X3 sebesar 1. Nilai maximum masing-masing variabel yaitu Y sebesar 5.0 sedangkan untuk X1, X2 dan X3 sebesar 5.0. Nilai mean masing-masing variabel yaitu Y sebesar 3.922 sedangkan untuk X1 sebesar 4.266, X2 sebesar 4.214 dan X3 sebesar 3.890. Sedangkan untuk standar deviasi variabel Y yaitu 0.5005 dan variabel X1 standar deviasai sebesar 0.4891 variabel X2 standar deviasi sebesar 0.4842 dan variabel X3 standar deviasi sebesar 0.4585.

Pengujian Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil perhitungan uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	KMO-MSA	Keterangan
Kesiapan Menghadapi AEC	0,721	Valid
Pemahaman AEC	0,754	Valid
Keilmuan Akuntansi	0,792	Valid
<i>Soft Skill</i>	0,736	Valid
Kesimpulan		Semua Valid

Sumber: Data primer diolah, 2015

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya.

Table 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.362	2.140		.169	.866
Pemahaman AEC	.203	.104	.238	1.949	.055
¹ Keilmuan Akuntansi	.174	.087	.236	1.995	.049
<i>Soft Skill</i>	.288	.056	.423	5.169	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan dalam menghadapi AEC 2015

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Angka Standar Reliabilitas	Keterangan
Kesiapan Menghadapi AEC	0,695	0,60	Reliabel
Pemahaman AEC	0,726	0,60	Reliabel
Keilmuan Akuntansi	0,825	0,60	Reliabel
<i>Soft Skill</i>	0,765	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2015

Pengujian Hipotesis
Hasil Pengujian Regresi

Untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen maka akan digunakan pengujian menggunakan regresi linier berganda untuk dapat membuktikan pengaruh yang terdapat dalam hipotesis penelitian.

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community* 2015

α : Konstanta

β_n : Koefisiensi regresi

X_1 : Pemahaman tentang *ASEAN Economic Community* 2015

X_2 : Keilmuan Akuntansi

X_3 : Soft Skill

e : Standar error (faktor pengganggu di luar model)

Berdasarkan output pada tabel 8 di atas didapatkan model persamaan regresi:

$$\text{Kesiapan AEC} = 7,000 + 0,716 \text{ Pemahaman AEC} + 0,070 \text{ Keilmuan Akuntansi} + 0,042 \text{ Soft Skill} + \epsilon_i$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.472	1.8192

- a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pemahaman AEC, Keilmuan Akuntansi
- b. Dependent Variable: Kesiapan dalam Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community* 2015

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa besaran adjusted R² adalah 0,472, hal ini berarti 47,2% variasi ketepatan kesiapan dalam tantangan AEC dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu pemahaman AEC, keilmuan akuntansi, dan *soft skill*. Sedangkan sisanya 52,8% (100% - 47,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar yang diteliti.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013). Uji mengenai statistik F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Stastistik F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	272.778	3	90.926	27.475	.000 ^b
Residual	284.611	86	3.309		
Total	557.389	89			

- a. Predictors: (Constant), Soft Skill, Pemahaman AEC, Keilmuan Akuntansi
- b. Dependent Variable: Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community* 2015

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari uji ANOVA atau F test di atas didapat nilai F hitung sebesar 27,475 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kesiapan dalam menghadapi AEC dan pemahaman AEC, keilmuan akuntansi dan soft *skill* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan dalam menghadapi AEC 2015.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat hasil dari uji pengaruh antara variable independen dengan variabel dependen.

Tabel 11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.362	2.140		.169	.866
Pemahaman AEC (X1)	.203	.104	.238	1.949	.055
¹ Keilmuan Akuntansi (X2)	.174	.087	.236	1.995	.049
<i>Soft Skill</i> (X3)	.288	.056	.423	5.169	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan dalam menghadapi AEC 2015 (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2015

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa variabel kesiapan dalam menghadapi tantangan dapat dipengaruhi oleh variabel Keilmuan Akuntansi dan *Soft Skill*.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dalam pengolahan data ini menggunakan SPSS 21 (*Statistical Package for Social Science*). Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 12
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1: Pemahaman AEC berpengaruh positive dengan kesiapan dalam menghadapi AEC 2015	Tidak Di Dukung
H2: Keilmuan Akuntansi berpengaruh positive dengan kesiapan dalam menghadapi AEC 2015	Di Dukung
H3: <i>Soft Skill</i> berpengaruh positive dengan kesiapan dalam menghadapi AEC 2015	Di Dukung

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pengaruh Pemahaman AEC terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan ASEAN Economic Community 2015

Hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pemahaman mahasiswa dengan kesiapan terhadap tantangan *ASEAN Economic Community 2015* atau kata lain hipotesis ini tidak di dukung dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andadari 2013. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan positif antara pemahaman mahasiswa dengan kesiapan mereka terhadap tantangan AEC tersebut karena pemahaman saja tidak cukup untuk mengukur apakah mahasiswa tersebut siap atau tidak menghadapi tantangan AEC 2015. Dan juga ada beberapa hal pengaruh dimana masih banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi yang belum menunjang atau membantu mahasiswa dalam pemahaman tentang AEC karena mahasiswa focus terhadap skill yang diajarkan pada organisasi tersebut dimana pada data demografipun jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi di luar lembaga fakultas paling banyak sebesar 56% sehingga berpengaruh pada perspektif mahasiswa terhadap pemahaman mereka mengenai AEC 2015.

Pengaruh Keilmuan Akuntansi terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan ASEAN Economic Community 2015

Hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh positif antara keilmuan akuntansi dengan kesiapan terhadap tantangan *ASEAN Economic Community 2015* dengan kata lain hipotesis ini di dukung dan sesuai dengan penelitian Suttipun (2014) yang menyatakan ada hubungan positif antara kemampuan ilmu akuntansi mahasiswa akuntansi Thailand dengan kesiapan terhadap tantangan AEC tersebut. Dapat dilihat juga pada hasil responden dimana jumlah mahasiswa yang mendapatkan IPK diatas 3.00 cukup besar dan menjadi salah satu indikator dimana ketika menghadapi tantangan AEC 2015 mahasiswa memiliki IPK yang cukup baik yaitu minimal 3.00 sehingga pada hipotesis ini pada keilmuan akuntansi berpengaruh positif pada

kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan AEC 2015 tersebut.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan ASEAN Economic Community 2015

Hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara *soft skill* dengan kesiapan terhadap tantangan *ASEAN Economic Community 2015* atau kata lain hipotesis pada penelitian ini di dukung dan sesuai dengan penelitian Sinlarat (2011) dan Suttipun (2014) serta Kunklaw (2014) yang menyatakan ada hubungan positif antara *soft skill* mahasiswa akuntansi Thailand dengan kesiapan terhadap tantangan *ASEAN Economic Community 2015*. Hal ini disebabkan beberapa mahasiswa memiliki kemampuan Bahasa Inggris, komunikasi, dan *skill* secara teknikal yang baik dan sudah ada beberapa mahasiswa yang cukup aktif dalam berorganisasi baik di internal maupun eksternal. Dan juga mahasiswa telah mengikuti forum di level nasional maupun internasional. sehingga hal tersebut cukup menambah *skill* mahasiswa akuntansi Unila sehingga pada penelitian ini hipotesis di dukung.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman AEC (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sedangkan variabel keilmuan akuntansi (X2) dan *Soft Skill* (X3) mempunyai hubungan yang signifikan dengan arah positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.
2. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat menambah wawasan mereka tentang *Asean Economic Community* dari sisi manfaat, tantangan dan ancaman sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri mereka untuk bersaing di era AEC 2015 karena masih banyak mahasiswa yang belum mengerti maksud dari AEC 2015 sendiri. Mahasiswa akuntansi Unila seharusnya mengikuti kelembagaan atau organisasi kampus yang dapat menunjang peningkatan pemahaman mereka dalam memahami AEC 2015 karena 56% mahasiswa akuntansi Unila mengikuti lembaga dan organisasi di luar tersebut seperti UKMBS, MENWA dan lain-lain.
3. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat meningkatkan keilmuan akuntansi mereka sehingga dapat mencapai IPK minimal yang menjadi standar untuk menghadapi tantangan AEC 2015 dimana juga dengan IPK yang besar salah satu menjadi kelebihan mahasiswa untuk mendaftar pekerjaan maupun salah satu jadi tolak ukur apakah mahasiswa tersebut cukup memiliki kemampuan yang dimaksud atau belum maka dari itu diharapkan mahasiswa akuntansi dapat menjaga IPK mereka minimal 3.00
4. Sebesar 87 atau 78 dari 90 mahasiswa akuntansi Unila akan melanjutkan studi mereka dan ingin menjadi pegawai Sebesar 31 % atau 24 mahasiswa dari 90 mahasiswa memilih *exchange program* sebagai program tambahan atau pendukung yang dimana nantinya dapat lebih mempersiapkan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan AEC 2015. Karena diharapkan dari program ini dapat membantu peningkatan keilmuan akuntansi mahasiswa pada beberapa mata kuliah yang dimana mahasiswa masih kurang.

5. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka minimal 500 karena dilihat dari hasil responden masih sangat sedikit jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik karena ketika bersaing di AEC 2015 diharuskan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dimana sebagai tambahan nilai *branding* dan nilai jual kita ketika akan bersaing di AEC 2015.
6. Mahasiswa Akuntansi harus juga aktif dalam berorganisasi baik secara internal maupun eksternal di kampus sehingga makin banyak atau ada peningkatan mahasiswa akuntansi yang mengikuti kegiatan di forum nasional maupun internasional serta dapat menambah skill mereka dalam penggunaan teknologi informasi serta beberapa software yang dikhususkan untuk mahasiswa akuntansi sehingga kedepannya mahasiswa dapat lebih siap untuk bersaing dengan mahasiswa asing maupun pekerja asing yang masuk ke Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Unila angkatan 2011 dan 2012. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan objek penelitian yang ingin dijadikan penelitian.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu pemahaman *ASEAN Economic Community*, keilmuan akuntansi dan *soft skill*.
3. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive judgment sampling*.
4. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dengan metode *survey* tanpa melakukan *interview* secara langsung.

Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan pemaham mereka tentang *ASEAN Economic Community* 2015 yang dimilikinya agar lebih dapat mendukung dalam hal kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY* 2015 sehingga makin melakukan persiapan tentang hal tersebut.
2. Seorang mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam keilmuan akuntansi sehingga kedepannya lebih banyak lulusan akuntansi unila yang siap dari segi keilmuan dalam menghadapi tantangan *Asean Economic Community* 2015.
3. Bagi mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* mereka yang dimaksud adalah kemampuan bahasa Inggris mereka, penggunaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi karena pintar dalam keilmuan saja tidak cukup dalam menghadapi tantangan AEC diperlukan kemampuan komunikasi dan teknikal yang baik juga.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi dalam kesiapan dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015.
5. Bagi pihak universitas, fakultas maupun jurusan dapat menambah beberapa program yang dimana itu dapat meningkatkan kapasitas dan skill mahasiswa akuntansi unila sehingga kedepannya banyak alumni maupun lulusan akuntansi unila yang siap bersaing di era AEC 2015 maupun global. Dan juga pihak jurusan harapannya dapat mengadakan pelatihan dalam penggunaan beberapa *software* akuntansi karena itu sangat dibutuhkan dan menjadi nilai *plus* bagi mahasiswa akuntansi unila karena masih banyak mahasiswa yang asing dengan beberapa *software* akuntansi tersebut

6. Bagi Lembaga Untuk pihak jurusan maupun fakultas diperlukan suatu program-program terbaru yang dapat mendukung mahasiswa akuntansi khususnya dalam mempersiapkan mereka dalam persaingan global seperti melakukan kerja sama dengan pihak kampus lain, membuat program pertukaran pelajar, program persiapan tes CPA bagi mereka yang ingin menjadi auditor, dan internship program untuk membuat mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja nantinya sehingga kedepannya banyak lulusan maupun alumni akuntansi unila yang telah siap dan sukses dalam persaingan global yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Andadari, Roos. 2013. *Persepsi Mahasiswa Indonesia dalam Pemberlakuan Masyarakat ASEAN*. SKRIPSI. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Anya, Syala T. 2013. Kesiapan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015. <http://bem.ugm.ac.id?p=109> (7 Oktober 2013)
- Asean Secretariat News. 2015. EU-ASEAN Policy Dialogue on Human Rights AICHR, ACWC, ACW, ACMW, ASEC Visit to Brussels. Diakses dari <http://www.asean.org> (diunduh 21 September 2013)
- Astuti, Riani Dwi. 2011. Kontribusi Mahasiswa Dalam Mengembangkan Perekonomian Indonesia Melalui Wirausaha. <http://sayabermainkata.wordpress.com/2011/02/07/kontribusi-kreatifitas-mahasiswa-dalam-mengembangkan-perekonomian-indonesia-melalui-wirausaha> (10 November 2013)
- Ban-PT. 2015. 52 Universitas Jurusan Akuntansi Terbaik di Indonesia Peringkat A. Diakses dari <http://ban-pt.universitas.blogspot.com/2015/04/universitas-jurusan-akuntansi-terbaik-di-indonesia.html>
- Buku Menuju ASEAN Community 2015 oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2012
- Diah, Martina Purwaning. 2013. Sudah Siapkah Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015. Diakses dari: <http://martinafiaub.wordpress.com/2013/06/13/sudah-siapakah-indonesia-menghadapi-asean-community20157> (di unduh Oktober 2013)

- Elfindri, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Baduose Media: Jakarta
- Elizabeth Chelin. 2014. Kesiapan Akuntan Indonesia menghadapi ASEAN *Economic Community* 2015. Diakses dari <http://suara-mahasiswa14.blogspot.com/2014/11/kesiapan-akuntan-indonesia-menghadapi.html> (Di unduh 10 November 2014)
- Hariwijaya dan Triton. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta: Anggota IKAPI
- Inspirasi, Waffa.2013. Peran dan Fungsi Mahasiswa. Diakses dari <http://wafaurwatul.blogspot.com/2013/02/peran-dan-fungsi-mahasiswa-dalam.html> (di unduh 10 November 2014)
- International Conference, Direction and Strategis Response to ASEAN Community 2015. (2 November 2013)
- Islami Faizal Fajar.2012. Analisis Pengaruh *Hard Skill, Soft Skill*, dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. *SKRIPSI*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Iyo Mulyo. 2011. *Soft Skill dan Hard Skill*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2010. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Offline Gratis. Diakses dari <http://ebsoft.web.id/kbbi-kamus-besar-bahasa-indonesia-offline-gratis/>
- Kimah, 2013, Ayo Kita Kenali ASEAN Jakarta: Direktorat Kerjasama ASEAN Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia
- Kristianingrum Wahyu. 2012. Prinsip Historical Cost vs Fair Value. Diakses dari <http://wahyukristianingrumdechriz.blogspot.com/2012/05/prinsip-historical-cost-vs-fair-value.html>
- Kunklaw, R. 2014. *The Readiness of Accounting Professionals toward ASEAN Economic Community. Thesis of Faculty of Management Science, Prince of Songkla University, Thailand*
- Latief.2015. Mahasiswa di Indonesia Cuma 4,8 Juta. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/26/13202052/Mahasiswa.di.Indonesia.Cuma.4,8.Juta> (10 November 2013)
- Lolok. 2012. ASEAN Selayang Pandang. Jakarta: Dir. Jen. Kerjasama ASEAN Departemen Luar Negeri Republik Indonesia
- Martha, Asri Manurung. 2011. Pengaruh Sosialisasi Program ASEAN Goes To School Terhadap Opini Siswa/I di Sekolah SMPN1, SMAN4, SMK 10, dan SMA Al'Azhar. *JURNAL*. Medan. Universitas Sumatera Utara
- Nguyen, A., dan Gong, G. 2012. *Vietnamese accounting reform and international convergence of Vietnamese accounting standards. International Journal of Business and Management*, 7(10).26-37.

- Nunnally, Jum C. 1970. *Introduction to Psychological Measurement*.
- Ojan, Fauzan. 2012. Peranan Mahasiswa dalam Pembanguna. Diakses dari <http://ojan-jan.blogspot.com/2012/10/peranan-mahasiswa-dalam-pembangunan-21.html> (10 November 2013)
- Rifai muhammad. 2015. Pembelajaran. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>
- Sholeh, Persiapan Indonesia dalam Menghadapi AEC (*ASEAN ECONOMIC COMMUNITY*) 2015, e-Journal Ilmu Hubungan Internasional UNMUL, 2013, 1 (2)
- Sinlarat. 2011. *Study Strategy by Undergraduate Standard Framework*. Bangkok: Chulalongkorn University Printing House.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sumbar, Antara. 2013. Mahasiswa Harus Siap Hadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. <http://www.antarasumber.com/berita/nasional/d/0/307749/mahasiswa-harus-siap-hadapi-masyarakat-ekonomi-asean.html> (di unduh 10 November 2014)
- Suttipun, Muttanachai. 2014. The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study. *JURNAL. Asian Journal of Business and Accounting* 7(2).
- Tjahotadi, Peran Mahasiswa untuk Indonesia dalam ASEAN Economic Community 2015. November 2013
- Universitas Lampung. 2014. FEB Resmikan “Certified Public Accountant of Indonesia”. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-resmikan-certified-public-accountant-of-indonesia/> (Di unduh 7 November 2014).
- Universitas Lampung. 2014. FEB Selarasakan Sertifikat ISO dengan Visi Misi Unila. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-selarasakan-sertifikat-iso-dengan-visi-misi-unila/> (Di unduh 7 November 2014)
- Universitas Lampung. 2014. Gairah Kerjasama Internasional FEB Unila. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/gairah-kerjasama-internasional-feb-unila/> (Di unduh 7 November 2014)
- Universitas Lampung. 2014. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/sejarah-fakultas-ekonomi-dan-bisnis/> (Diunduh 7 November 2014)
- Universitas Lampung. 2014. Terima Akreditasi Internasional Abest 21. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-unila-terima-akreditasi-internasional-abest-21/> (Di unduh 7 November 2014)

- Wahyudi. 2014. Kesiapan Sarjana Akuntansi Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Economic Community 2015. *JURNAL*
- Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- World Bank Group. 2014. Current Status Accounting and Auditing Profession In ASEAN Countries. *JURNAL*. World Bank
- Zoraya Pelu. 2009. Method of Qualitative. Diakses dari <http://zorayapelu.blogspot.com/2009/04/method-of-qualitative.html>